

Mengembangkan Potensi Kewirausahaan Karya Seni Lukis Papua Pada Kalangan Anak Muda GKI Siloam

by Maria Maya Burdam

Submission date: 24-Jul-2024 02:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421703892

File name: RNAL.MENGEMBANGKAN_POTENSI_KEWIRAUSAHAAN_KARYA_SENI_LUKIS_2.pdf (414.82K)

Word count: 1573

Character count: 9176

Mengembangkan Potensi Kewirausahaan Karya Seni Lukis Papua Pada Kalangan Anak Muda GKI Siloam

¹ Maria Maya Burdam, ² Ahmad Rezkiyadi Pratama, ³ Imanuella Desanti Toisuta,

⁴ Marice Yosefin Maniburi, ⁵ Susana Magdalena Welly Muskita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Universitas Victory Sorong

Email : reskie61@gmail.com ,mayaburdam49@gmail.com ,eimanuella98@gmail.com
maniburimarice@gmail.com ,muskitasusan@gmail.com

Abstract : Papua is an island located in the eastern part of Indonesia. This island is famous for its various natural riches, agricultural products and unique culture. In the era of globalization, Papuan culture has experienced a drastic decline, with many young people abandoning their culture as native Papuans and following the times with modern culture. Without them realizing, there are many aspects and opportunities that can be developed to help the economy and can even introduce the world to the beauty of Papua through the art of painting. One of the characteristics of Papua is the beauty of the bird of paradise. This beauty can be used as an illustration of business potential by making art paintings of birds of paradise. Young people must play an important role in promoting the beauty of Papuan paintings through social media and showing the world that the potential of young people to produce works can be appreciated.

Keywords: Painting, Papua, entrepreneurship.

Abstrak : Papua merupakan salah satu pulau yang terletak di bagian timur Indonesia, pulau ini terkenal dengan berbagai ragam kekayaan alam, hasil bumi dan keunikan budayanya. Di era globalisasi kebudayaan Papua mengalami kemunduran yang drastis, dimana banyak anak muda GKI SILOAM meninggalkan budayanya sebagai orang asli papua dan mengikuti perkembangan zaman dengan budaya modern. Tanpa mereka sadari ada banyak aspek dan peluang yang bisa dikembangkan untuk membantu perekonomian dan bahkan bisa memperkenalkan kepada dunia keindahan papua melalui seni lukis. Yang menjadi ciri khas papua salah satunya adalah kecantikan burung cendrawasih, kecantikan inilah yang bisa dijadikan gambaran potensi usaha dengan membuat seni lukis burung cendrawasih. Anak muda yang harus berperan penting dalam mempromosikan keindahan karya seni lukis papua melalui media sosial dan memperlihatkan kepada dunia bahwa potensi kalangan anak muda unuk memproduksi hasil karyanya dan bisa diapresiasi.

Kata kunci: Seni Lukis, Papua, kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Seni merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia dan merupakan suatu karya, dalam karya yang dibuat ada perasaan, keindahan bahkan kehidupan yang dituangkan didalam suatu karya seni itu sendiri. Seni lukis merupakan perwujudan dari kekaguman seorang pembuat seni dalam membentuk karya akan suatu objek. Di papua sendiri ada banyak keindahan antara lain budaya dan juga alamnya, ketika anak muda GKI SILOAM bisa melihat peluang dari keindahan alamnya maka ada banyak potensi yang bisa mereka kembangkan dari keindahan alam mereka.

Salah satu simbol keindahan yang ada dialam papua adalah kecantikan burung cendrawasih, ini yang menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung dialam papua. Dan gambaran yang harus dilihat oleh anak muda GKI SILOAM bagaimana mereka memperkenalkan simbol alam mereka yaitu kecantikan burung cendrawasi kepada dunia yaitu dengan menjadikan seni lukis sebagai alat pengenalan.

Membangun jiwa kepedulian tentang seni bukan hal yang mudah dikalangan muda mudi,

Received: Mei 20, 2024; Revised: Juni 15, 2024; Accepted: Juli 20, 2024; Online Available: Juli 24, 2024;

* Maria Maya Burdam , reskie61@gmail.com

mereka menganggap seni hanya untuk kalangan pecinta seni, padahal seni melambangkan karya dari diri mereka sendiri, seharusnya anak muda GKI SILOAM harus menyadari dalam perkembangan zaman ini mereka harus berjuang membangun karya yang bernilai jual yang dapat membantu perekonomian keluarga.

Era globalisasi ini anak muda GKI SILOAM harus melihat peluang untuk dirinya mengembangkan potensi, jumlah pengangguran yang begitu meningkat membuat anak muda GKI SILOAM putus asah akan harapan mereka, mereka tidak melihat kelebihan yang ada pada dirinya sendiri, mereka mematikan potensi dengan selalu ingin bergantung pada orang lain atau mau menjadi karyawan diperusahaan atau bahkan mendambakan menjadi seorang pegawai negeri.

Menjadi seorang wirausaha adalah sesuatu yang menjanjikan namun dalam pemikiran mereka untuk membuka suatu usaha membutuhkan modal yang besar dan tenaga yang banyak. Ketika anak muda GKI SILOAM mampu melihat peluang dari karya seni lukis burung cendrawasih, mereka tidak perlu biaya yang banyak, alat dan bahan sangat mudah didapatkan bahkan sekarang adanya media promosi yaitu media sosial yang dapat menjangkau semua kalangan bahkan sampai kepada mancanegara.

Perlunya pembimbingan kepada masyarakat untuk kalangan anak muda GKI SILOAM dalam berpikir kreatif melihat sesuatu yang biasa saja menjadi sesuatu yang berharga dan diminati banyak kalangan serta memperkenalkan budaya papua kepada banyak orang diluar sana.

2. MASALAH

Karena kurangnya minat anak muda GKI SILOAM dalam seni lukis padahal peluang sangat besar jika banyak yang berminat di seni lukis karna seperti yang kita ketahui bahwa banyak anak muda bukan hanya yang di GKI SILOAM tapi di luar sana banyak yang sudah terpengaruh dengan barang-barang di media sosial

3. METODE

3.1. Metode yang digunakan dalam kegiatan kami adalah: Input

- Kami Melakukan survei di tempat penjual baju yang menjual baju bergambarkan burung cendrawasih dan tempat kesenian produk papua, Kami melakukannya dengan beranggotakan 4 Mahasiswa.
- Setelah melakukan seurvey, yang kami lakukan bagaimana cara kami membuat pola dan gambar serta memilih bahan untuk memmbuat model sekreativ mungkin sehingga

konsumen banyak yang minat dan konsumen merasa sangat puas dengan hasil karya yang kami buat.

- Tahap terakhir pemilihan bahan yang akan diproduksi dan mencari kulit kerang yang berkualitas.

3.2. Proses (produksi)

- Pertama, siapkan baju kaos polos, cat tekstil dan kuas.
- Kemudian lem bagian pinggiran kaca dengan lem fox, lalu taburkan pasir laut dan biarkan kering di bawah panas matahari
- Sementara di keringkan, siapkan lem tembak kalau sudah kering langsung tinggal lem kerang laut menggunakan lem tembak di bagian yang sudah di taburkan pasir laut.

3.3. Output

Output dari produksi yang kami buat adalah membuat gambar cendrawasih pada baju, sebagai karya asli orang papua.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam membuat seni kerajinan tangan diperlukan beberapa tahap, yang pertama yaitu membuat rancangannya atau desain, mempersiapkan segala alat dan bahan yang dibutuhkan, membuat atau memproduksi barang yang sebelumnya sudah anda rancang dan setelah itu tahapan akhir atau finishing. Bahan dalam membuat kerajinan tangan terdiri dari dua jenis yaitu bahan keras dan bahan lunak. Masing-masing bahan akan menghasilkan jenis atau macam kerajinan yang berbeda. Contoh fungsi hias dari kerajinan tangan yaitu seni lukis cendrawasih pada baju. Kerajinan seni melukis ini bisa disebut juga **suatu kegiatan dalam menciptakan suatu bentuk produk yang dominan menggunakan tangan manusia, yang sangat minim dalam penggunaan mesin atau alat otomatis.**

4.1. Input

Kami Melakukan survei di tempat penjual baju yang menjual baju bergambarkan burung cendrawasih dan tempat kesenian produk papua, Kami melakukannya dengan beranggatakan 4 Mahasiswa. Setelah melakukan seurvey, yang kami lakukan bagaimana cara kami membuat pola dan gambar serta memilih bahan untuk memmbuat model sekreativ mungkin sehingga konsumen banyak yang minat dan konsumen merasa sangat puas dengan hasil karya yang kami buat.

4.2. Proses (Produksi)

4.2.1. Alat dan bahan



Gambar.1 Alat dan Bahan Yang di Butuhkan

4.2.2. Proses Produksi Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam membuat bingkai foto dari kerang yaitu sebagai berikut :

- Pertama, siapkan baju putih polos yang mau di lukis
- Kemudian buat pola pada baju agar saat di warnai sesuai dengan pola yang sudah di buat
- Setelah sudah di warnai kerangkaan baju yang sudah di lukis tersebut, apabila sudah kering baju tersebut dalam di pakai atau di posting di media untuk di perkenalkan di media sosial.



Gambar.2.3.4 Proses Pelukisan Pada Baju Polos

4.2.3. Otput

Adapun hasil dari karya seni melukis kami adalah sebagai berikut:



Gambar.5 Baju yang sudah di Jadi Pada Pelukisan

5. KESIMPULAN

Kekayaan alam papua menjadi sumber yang tidak akan pernah habis kalau kita sebagai anak muda sadar akan potensi kita untuk membangun hal-hal positif dan kreatifitas dari hasil alam papua. Kearifan lokal budaya, hasil alam, keindahan alam menjadi daya tarik yang berbeda dengan daerah lainnya di negara Inonesia, salah satu yang menjadi objek kecantikan Cendrawasih, bagaimana anak muda papua memanfaatkan keindahan itu dan menuangkan dalam karya seni lukis yang lebih modern lagi dan memperkenalkan keindahan Cendrawasih kepada dunia lewat media-media promosi.

Menjadi kewirausahaan muda adalah hal yang paling dibutuhkan dalam pesatnya angka pengangguran yang terjadi, anak muda dipapua harus bersaing melawan dirinya terlebih dahulu untuk melihat bahwa dalam dirinya ada potensi menjadi seorang kewirausahaan, anak muda tidak boleh monoton dalam berpikir, harus jadi karyawan swasta ataupun pegawai negara. Ada banyak peluang namun pentingnya dukungan dari keluarga maupun pemerintah dalam mendukung anak muda papua membangun usaha dengan karya mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Lukman, Wali M., Akhbar, R., & others. (2020). Pemberdayaan generasi muda melalui entrepreneurship. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 30-36.
- Efa Rubawati Syaifuddin, Saiful Umam. (2022). Papua: Surga industri kreatif berbasis budaya (studi kasus industri kreatif noken, lukisan ludah pinang dan papeda). *Journal Online*, 5(2), Desember.
- Fadhli, N. R., Taufik, T., Yudasmara, D. S., I'tamada, E. Z., & Setya, R. (2022). Representasi kebudayaan lokal.
- Suroto, H. (2010). Perburuan dan perdagangan burung cendrawasih di Papua. *Balai Arkeologi Jayapura, Papua*, 2(1), Juni. Retrieved from <https://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/abdidaya/article/view/414/217>

Mengembangkan Potensi Kewirausahaan Karya Seni Lukis Papua Pada Kalangan Anak Muda GKI Siloam

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
2	adiwiyatasman41jkt.blogspot.com Internet Source	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	www.kaskus.co.id Internet Source	1%
5	www.lintaspublik.com Internet Source	1%
6	setoecokyo.jimdofree.com Internet Source	1%
7	www.opendemocracy.net Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	jurnal2.untagsmg.ac.id Internet Source	1%

10

reinsamah.blogspot.com

Internet Source

1 %

11

repository.maranatha.edu

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Mengembangkan Potensi Kewirausahaan Karya Seni Lukis Papua Pada Kalangan Anak Muda GKI Siloam

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
